

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR NAHWU AL-JURUMIYAH DENGAN METODE BERNYANYI PADA SISWA MI AL-ANWAR CANGKRING RANDU JOMBANG

Bashirotul Hidayah

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang

Bashirotulhidayah313@gmail.com

Durotul Farida

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)

Email: durrotulfarida18@gmail.com

Received: 25-12-2023. Accepted: 05-01-2024. Published: 25-01-2024

ABSTRAK

Motivasi adalah dorongan dalam diri masing-masing untuk melakukan suatu hal, motivasi belajar adalah dorongan dalam diri masing-masing siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa mengalami penurunan, disebabkan kurang edukatif dan kurangnya refleksi terhadap bahan ajar dan metode yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengembangkan bahan ajar kitab nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D (penelitian dan pengembangan). Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan angket. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI Al-Anwar Cangkring Randu Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1. Penerapan bahan ajar kitab nahwu Al-Jurumiyah. 2. Para siswa sangat antusias saat pembelajaran menggunakan produk pengembangan bahan ajar kitab nahwu Al-Jurumiyah. Para siswa lebih mudah dalam memahami dan menghafal materi nahwu lewat lagu yang dimuat dalam bahan ajar. 3. Bentuk peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui hasil latihan soal sebelum dan sesudah produk diterapkan, dengan nilai rata-rata sebesar 76,9% sebelum pelaksanaan pengembangan bahan ajar kitab nahwu Al-Jurumiyah, sedangkan nilai rata-rata sebesar 87.5% diperoleh setelah pelaksanaan pengembangan bahan ajar kitab nahwu Al-Jurumiyah
Kata kunci: Nahwu, Metode Bernyanyi, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Motivation is the encouragement within each student to do something, learning motivation is the encouragement within each student to carry out learning activities. Students' learning motivation has decreased, due to lack of education and lack of reflection on the teaching materials and methods used. This research aims to find out and develop teaching materials for the book Nahwu Al-Jurumiyah using the singing method to increase students' learning motivation. This research is a type of R&D (research and development) research. The data collection instruments used were interviews, observations and questionnaires. The subjects in this research were fourth grade students at MI Al-Anwar Cangkring Randu Jombang. The results of this research show that, 1. Application of teaching materials from the book Nahwu Al-Jurumiyah. 2. The students were very enthusiastic when learning using the product of developing teaching materials for the book Nahwu Al-Jurumiyah. It is easier for students to understand and memorize nahwu material through the songs included in the teaching materials. 3. The form of increased student learning motivation can be seen through the results of practice questions before and after the product is implemented, with an average score of 76.9% before the implementation of the development of the

Nahwu Al-Jurumiyah book teaching materials, while an average score of 87.5% was obtained after implementation of the development of teaching materials for the book Nahwu Al-Jurumiyah
Keywords: Nahwu, Singing Method, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini telah tersirat dalam amandemen UUD 1945 pasal 28b ayat 2 yaitu negara menjamin kelangsungan hidup pengembangan dan perlindungan anak terhadap eksploitasi terhadap kekerasan. Pemerintah Indonesia juga telah menandatangani konvensi hak anak tanggal 25 agustus tahun 1990, melalui kepres no. 36 tahun 1990, telah melakukan ratifikasi konvensi tentang hak-hak anak yang salah satu butir dari konvensinya menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk memperoleh perlindungan, perawatan dan Pendidikan.¹

Semua manusia akan disebut berharga atau mulia dengan adanya ilmu. Seiring berkembangnya zaman semakin banyak cara untuk mendapatkan ilmu. Termasuk adanya pendidikan yang menjadi sebuah usaha untuk meningkatkan kualitas masing-masing pribadi manusia, yang menjadikan banyaknya perubahan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Sebagai manusia yang beragama islam, memiliki tujuan utama yaitu mencapai ridlo Allah SWT. Dimana kita harus benar-benar menanamkan ketaqwaan pada hati dan perbuatan. Mematuhi perintah dan menjauhi larangan, itulah maksud dari taqwa secara inti. Dalam hal ini terdapat pedoman utama islam yang mencakup semua hukum dan aturan yang harus dimengerti oleh setiap orang islam. Empat pedoman dasar yaitu Al-qur'an, hadits, ijma' dan qiyas.

Ilmu *alat* merupakan jembatan untuk memahami bahasa arab, baik tulisan maupun lisan. Dalam bahasa arab ilmu *alat* merupakan prioritas yang tidak boleh dikompromikan. Adapun hukum mempelajari ilmu nahwu adalah *fardlu Kifayah*. Namun, terkadang menjadi wajib bagi sebagian orang. Karena sebagai ilmu yang bisa menjadi alat untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits. Ilmu nahwu dinamakan ilmu *alat* karena dapat memudahkan mempelajari ilmu-ilmu lain seperti ilmu tauhid dan fiqih.

Seperti yang telah dijelaskan juga oleh Imam Syafi'i

من تَبَحَّرَ فِي النُّحُو اهْتَدَى إِلَى كُلِّ الْعُلُومِ

"Siapa yang menguasai nahwu, dia dimudahkan untuk memahami seluruh ilmu."

Keterampilan nahwu adalah aturan untuk mengetahui bahasa arab. Berupa informasi pengujian kata, susunan antara beberapa kata yang membentuk sebuah kalimat. Ilmu nahwu merupakan ilmu dasar untuk mempelajari Bahasa arab.²

Tujuan dari mempelajari ilmu nahwu adalah sebagai pondasi dasar untuk penguasaan gramatika arab. Dan alangkah baiknya apabila sudah diterapkan sejak sekolah dasar, meskipun kebanyakan siswa mengeluhkan bahwa materi nahwu itu sulit, tapi apabila seorang guru dapat

¹ Raden Nurhayati, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam*, Vol 3, 2020, hal. 63.

² A. Mualif, *Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 1, Al-hikmah, 2019, hal. 27.

menerapkan metode dengan sumber belajar yang tepat, maka materi nahwu bisa menjadi lebih mudah dipahami.

Mata pelajaran Nahwu adalah mata pelajaran yang kebanyakan siswa menganggap sulit dipahami, hal ini menunjukkan adanya indikasi atas rendahnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang edukatif dan tetap efektif. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadikan siswa kurang memahami pelajaran Nahwu maka guru harus merefleksi diri untuk dapat mengetahui dan segera menanggulunginya. Metode bernyanyi dapat menjadi salah satu alternatif dalam metode pembelajaran.

Dalam perbaikan metode tidak lepas dari peran bahan ajar. Karena bahan ajar merupakan salah satu elemen utama dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dapat diartikan sebagai kumpulan materi dan informasi pembelajaran yang telah tersusun secara sistematis dengan menggabungkan berbagai alat dan sumber pembelajaran. tujuan bahan ajar adalah menjadikan pembelajaran lebih menarik dan efisien dalam mencapai penguasaan kompetensi secara menyeluruh.

Dalam ranah pendidikan, guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada siswa. pembuatan materi ajar yang menarik dan kreatif menjadi aspek yang sangat krusial, karena hal tersebut menjadi pedoman utama bagi setiap guru dalam menjalankan tugasnya. Apabila bahan ajar dirasa sudah bagus tapi masih belum mencapai kompetensi yang ingin dituju, maka diperlukan pengembangan bahan ajar, karena bahan ajar memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.³

Mata pelajaran nahwu merupakan mata pelajaran yang penting sebagai dasar pembelajaran Bahasa arab, sedang masalah yang terjadi, secara umum instansi Pendidikan memaparkan bahwa nahwu menjadi pelajaran yang dianggap sulit karena banyak materi yang harus dihafalkan, apabila guru tidak mencoba mencari metode yang tepat untuk pelajaran nahwu, maka kelas akan terkesan jenuh dan membosankan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MI Al-anwar Cangkring Randu Jombang, tentang motivasi belajar siswa sedikit menurun sebab beberapa siswa kesulitan dalam menghafal materi. Pembelajaran nahwu pada kelas 4 di MI Al-anwar menggunakan kitab Al-jurumiyah sebagai buku pegangan. Adapun cara pengajarannya dengan metode ceramah dan fokus untuk menghafal materi. Salah satu faktor penyebab menurunnya motivasi belajar siswa adalah kurang edukatifnya metode yang digunakan dalam menerapkan media tersebut.⁴

Setelah melakukan observasi, mengingat adanya fakta bahwa bahan ajar yang digunakan di MI Al-Anwar Cangkring Randu Jombang masih belum meningkatkan motivasi belajar siswa, oleh karena itu penulis tertarik untuk menawarkan produk pengembangan bahan ajar kitab nahwu Al-Jurumiyah yang dikolaborasi dengan metode bernyanyi, dengan harapan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan kompetensi keilmuan siswa juga dapat terpenuhi.

Untuk mengatasi hal itu, guru harus mengusahakan agar menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang lebih menyenangkan dan tidak mudah bosan, dimana dalam metode tersebut sangat cocok untuk tingkat anak-anak, karena mereka lebih senang banyak bermain dan bersantai daripada belajar dengan serius.

³ Ina Magdalena, Amanda Khofifah, Fitri Auliyah, *Bahan Ajar*, Vol 2, No 5, Sindoro Cendekia Pendidikan, 2023, hal. 5.

⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Nur Hadi selaku pendidik mata pelajaran nahwu di MI Al-anwar Cangkring Randu Jombang, pada tanggal 21 September 2022, pukul 09.04 WIB.

Melihat adanya kekurangan seperti yang telah disebutkan di atas maka diperlukan adanya antisipasi dengan menggunakan alternatif yang bisa memecahkan serta memudahkan guru dalam melakukan perbaikan dan usaha guna meningkatkan motivasi belajar siswa agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk itu peneliti mencoba memberikan solusi dengan menerapkan metode bernyanyi yang membantu siswa mudah untuk menghafal materi dan terkesan menyenangkan, mereka akan menganggap bahwa pelajaran nahwu menjadi lebih asyik sebab materi-materi nahwu telah diubah menjadi lirik lagu yang nadanya sangat familiar bagi mereka, mereka sering mendengar di iklan televisi, media sosial dan di beberapa tempat umum.

Metode bernyanyi adalah sebuah kegiatan yang digemari oleh mayoritas masyarakat pada umumnya, terutama pada kalangan anak-anak. Siswa akan mampu menghafal lebih cepat dengan metode yang menyenangkan dan menghibur, daripada mereka harus mendengarkan guru memaparkan materi dengan metode ceramah terus-menerus tanpa diimbangi dengan kegiatan edukatif.⁵

Buku bahan ajar nahwu Al-Jurumiyah berisi tentang kitab dan terjemahnya. Berisi juga lagu nahwu yang memuat materi dan latihan-latihan soal sebagai bentuk evaluasi bagi siswa. Kehadiran buku bahan ajar nahwu Al-Jurumiyah ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa MI Al-Anwar Cangkring Randu Jombang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode R&D (penelitian dan pengembangan). Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan angket. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa MI Al-Anwar Cangkring Randu Jombang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Isnainiyah, *Pengembangan Kitab Matan Al-Jurumiyah dengan Pendekatan Induktif untuk Siswi Madrasah Diniyah Nurul Ulum*, Journal Inovasi Media Pembelajaran Bahasa, Sastra dan Budaya Arab, 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan research and development (R&D) dengan model ADDIE. Penelitian ini di latar belakang oleh menurunnya motivasi belajar siswa serta kurang antusias terhadap pelajaran. Peneliti menghadirkan bahan ajar yang telah dikembangkan dengan metode yang banyak diminati kalangan anak-anak sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar para siswa.

PEMBAHASAN

Penerapan Kitab Nahwu Al-Jurumiyah

Pelajaran nahwu adalah pelajaran yang berisi aturan-aturan dalam memahami kata atau lafadz dalam bahasa arab, bisa dibidang ilmu nahwu adalah ilmu dasar dalam pemahaman bahasa arab, sebagai awal untuk memahami pedoman utama umat islam, sebab hukum-hukum yang terdapat dalam islam terkandung dalam Al-qur'an dan hadits, diperjelas juga dengan kitab kuning karangan para ulama' terdahulu yang juga menggunakan bahasa arab. Ilmu nahwu secara bahasa adalah arah atau jalan. Menurut para ulama' klasik, hal ini berupa pembahasan masalah *i'rab* dan *bina'* yaitu menentukan akhiran kata sesuai dengan posisinya dalam sebuah kalimat. Jadi ilmu nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang penjaringan kosakata, hubungan antara beberapa kata, dan komponen-komponen yang membentuk sebuah frasa atau kalimat.

⁵ Sofyan Slamet, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab kelas 7 Ma'arif Suka Slamet Indramayu*, Vol 2, Syntax Idea, 2020, hal. 954.

Madrasah Ibtida'iyah Al-Anwar Cangkring Randu Jombang mulai mempelajari nahwu pada jenjang kelas IV. Menggunakan bahan ajar kitab nahwu Al-Jurumiyah beserta terjemahnya. Karena merupakan sebuah kitab yang bertuliskan Bahasa arab, terjemahnya pun dengan tulisan pegu, maka para siswa dasar dinilai kurang terdorong untuk mempelajari nahwu. Dan mereka memiliki anggapan bahwa ilmu nahwu merupakan ilmu yang sulit karena mereka kesulitan dalam menghafal materi. Metodenya juga menggunakan metode ceramah yang cenderung kurang efektif apabila tidak dikolaborasi dengan metode yang lain, untuk siswa sekolah dasar. Berdasarkan teori dan temuan di lapangan yang telah dipaparkan tersebut, maka penerapan kitab Al-Jurumiyah sebagai bahan ajar tersebut kurang memperoleh hasil yang dituju, sehingga hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan bahan ajar kitab nahwu Al-Jurumiyah dikolaborasi dengan metode bernyanyi.

Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Kitab Nahwu Al-Jurumiyah dengan Metode Bernyanyi

Pengembangan produk pada penelitian ini berupa buku bahan ajar nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi. Pengembangan produk ini dilatar belakangi oleh keadaan siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal materi nahwu, sedang ilmu nahwu terdapat beberapa materi yang harus dihafal untuk menuju pemahaman. Ilmu nahwu merupakan ilmu yang sangat penting sebab ilmu nahwu merupakan ilmu alat untuk dasar memahami Bahasa arab. Sedang Bahasa arab merupakan Bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan hadits yang menjadi pedoman utama umat islam dalam menjalani kehidupan. Motivasi belajar mereka juga menurun sebab anggapan mereka bahwa pelajaran nahwu adalah pelajaran yang sulit. Pengembangan buku bahan ajar nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Buku Nahwu Al-Jurumiyah yang dikembangkan merupakan suatu bentuk pengembangan bahan ajar kelas IV. Dikembangkan dengan cara memuat materi-materi nahwu ke dalam lirik lagu anak yang sudah familiar dan sering siswa dengar di televisi ataupun media lainnya. Ditambah dengan beberapa latihan soal untuk mengetahui tingkat kefahaman siswa dalam belajar. Pengembangan buku bahan ajar nahwu Al-Jurumiyah ini dikolaborasi dengan metode bernyanyi karena metode bernyanyi dinilai efektif untuk membantu menghafal dengan mudah. Menyanyi juga merupakan kegiatan yang mayoritas disenangi oleh masyarakat. Bukan hanya perubahan metode saja, buku bahan ajar perlu dikembangkan karena metode bernyanyi dapat direalisasikan atau dituangkan melalui lirik lagu, yang lirik lagu tersebut dimuat dalam buku pengembangan bahan ajar. Sedang bahan ajar sendiri merupakan alat bantu yang tersusun dengan rapi dan memudahkan siswa dalam meningkatkan kompetensi.

Pengembangan buku Nahwu Al-Jurumiyah dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE melalui beberapa tahapan yaitu analisis masalah, desain produk yang akan dikembangkan, development (merealisasikan rancangan), penerapan, dan evaluasi.⁶ Lagu-lagu yang digunakan merupakan lagu anak-anak atau lagu iklan yang sering muncul di televisi, seperti lagu iklan teh kantong bunda sari murni dan lagu anak dengan judul sayonara.

⁶ Meilani Safitri Dkk, ADDIE, Sebuah Model Untuk Pengembangan Multimedia Learning, Vol 3, No 2, 2022, hal. 50-58.

Tahapan pengembangan dimulai dengan tahap menganalisis masalah yang terjadi di lapangan dan pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi yang menghasilkan suatu permasalahan berupa menurunnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran nahwu yang dipengaruhi oleh metode menghafal yang diterapkan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk membuat produk untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tahap berikutnya merupakan tahap desain produk, yang berisi rancangan produk buku bahan ajar nahwu Al-Jurumiyah yang akan dikembangkan. Detail mengenai perencanaan produk telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Setelah melalui tahapan desain produk, maka masuk pada tahap berikutnya yaitu merealisasikan sebuah produk yang awalnya hanya bersifat konseptual. Setelah produk selesai penyusunan, maka produk buku nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi diujikan kepada dua validator, yaitu ahli materi dan ahli desain. Pada bagian uji validasi ahli materi diperoleh nilai sebesar 94% dengan kualifikasi valid dan tidak revisi. Sedangkan pada bagian uji ahli desain diperoleh nilai sebesar 82% dengan kualifikasi valid dan tidak revisi. Akan tetapi terdapat beberapa bagian yang harus direvisi yakni mengganti tulisan lagu yang awalnya dengan tulisan pegon menjadi tulisan dengan abjad, dan menambahkan variasi warna dalam latihan soal, sehingga peneliti melakukan revisi pada bagian tersebut di tahap berikutnya. Tahapan berikutnya yakni revisi produk. Pada bagian ini peneliti merevisi produk berdasarkan kritik dan saran, serta hasil uji ahli. Terdapat beberapa saran yang diberikan oleh ahli desain yaitu merevisi latihan soal yang awalnya hanya hitam putih, diperbaiki dengan menambah variasi warna agar lebih menarik untuk anak usia dini dan dari ahli materi untuk mengganti tulisan lagu nahwu yang awalnya dengan tulisan pegon menjadi tulisan dengan huruf abjad. Detail tahap revisi produk tersebut telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Setelah merevisi produk, peneliti melakukan uji coba lapangan yang merupakan tahapan selanjutnya dari pengembangan produk ini.

Pada tahapan uji coba lapangan atau penerapan produk peneliti menguji produk kepada seluruh siswa IV MI Al-Anwar Cangkring Randu Jombang untuk mengetahui kelayakan produk menurut siswa. Pada tahap ini diperoleh nilai sebesar 87.5 % dengan kualifikasi sangat valid dan tidak revisi. Siswa sangat antusias saat pembelajaran menggunakan produk buku bahan ajar nahwu Al-Jurumiyah dengan lagu-lagu nahwu yang diajarkan. Siswa mampu memahami serta mengerjakan latihan soal mengi'rob dengan baik dan benar.

Tahap yang terakhir yaitu evaluasi. Peneliti menyimpulkan kelemahan dan kelebihan buku bahan ajar, kelemahannya berupa buku bahan ajar dengan metode bernyanyi ini tidak dapat dilakukan apabila kelas satu dengan kelas lain terlalu berdekatan. Akan menimbulkan keramaian dan mengganggu kelas lain, sedang kelebihannya berupa pernyataan dari guru mata pelajaran bahwa para siswa menyenangi lagu nahwu yang telah diajarkan, dan tanpa sadar mereka telah menghafal materi-materi nahwu.

Bentuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bahan Ajar Nahwu Al-Jurumiyah dengan Metode Bernyanyi

Pengembangan buku bahan ajar nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berupa peningkatan dalam sisi kefahaman materi yang telah siswa pelajari. Dimulai dari bab kalam sampai bab a'fal yang masing-masing bab sudah

terdapat lagu untuk mempermudah siswa dalam menghafal. Metode bernyanyi merupakan metode yang membuat suasana kelas menjadi riang gembira sehingga perkembangan anak dapat distimulus secara optimal.⁷

Siswa antusias dalam pembelajaran melalui buku nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi. Untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa, peneliti membagikan angket berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai pendapat mereka pada pelajaran nahwu. Penilaian ini dilaksanakan sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah penerapan buku bahan ajar nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi. Pada pengujian pertama sebelum pelaksanaan pengembangan buku bahan ajar nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,9% sedangkan setelah pelaksanaan pengembangan buku bahan ajar nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,5% dengan demikian, dapat disimpulkan peningkatan yang diperoleh di kelas IV dengan total 48 siswa, mencapai 10,6%. Terdapat peningkatan motivasi belajar terhadap siswa setelah diterapkannya produk pengembangan buku bahan ajar nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi.

Selain berdasarkan data kuantitatif, peningkatan motivasi belajar pada siswa juga tercermin melalui semangat para siswa ketika pembelajaran berlangsung, para siswa tidak ada yang mengantuk dan asyik menyanyikan lagu nahwu dengan berulang-ulang. Ditambah paparan dari guru nahwu di MI Al-Anwar Cangkring kelas IV Bapak Nur Hadi S.Pd. beliau berpendapat setelah pembelajaran nahwu dengan metode bernyanyi diterapkan, para siswa menyukai lagu nahwu dengan bentuk menyanyikan berulang-ulang di kelas. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, serta teori yang telah dipaparkan produk pengembangan buku bahan ajar nahwu Al-jurumiyah dengan metode bernyanyi dinilai efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

PENUTUP

Penerapan pengembangan buku bahan ajar nahwu kitab Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi diterapkan melalui model pengembangan ADDIE dengan melalui berbagai prosedur pengembangan. Para siswa sangat antusias saat pembelajaran menggunakan produk buku bahan ajar kitab nahwu Al-Jurumiyah yang telah dikembangkan. Siswa mampu memahami serta menghafal materi yang telah diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari antusias para siswa saat pembelajaran berlangsung, mereka menyanyikan lagu-lagu nahwu dengan tanpa menyadari mereka telah menghafal materi nahwu. Hasil latihan soal juga menunjukkan peningkatan nilai. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari data instrument dengan nilai rata-rata sebesar 76,9% sebelum pelaksanaan pengembangan bahan ajar kitab nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi, sedangkan setelah pelaksanaan pengembangan bahan ajar kitab nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,5% dengan demikian, terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya produk pengembangan bahan ajar kitab nahwu Al-Jurumiyah dengan metode bernyanyi.

DAFTAR PUSTAKA

⁷ Asni Furoidah dan Mahdia Amalia, Pendampingan Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi di Mushola Hidayatul Muta'allimat jember, An-Nuqtah, Vol 1, No 1, 2021, hal. 21.

- Furoidah, A., & Amalia, M. (2021). Pendampingan Belajar Bahasa Arab melalui Metode Bernyanyi di Musholla Hidayatul Muta'allimat Jember. *An-Nuqthah*, 1(1), 19-24.
- Magdalena, I., Khofifah, A., & Auliyah, F. (2024). BAHAN AJAR. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 2(6), 21-30.
- Mualif, A. (2019). Metodologi pembelajaran ilmu nahwu dalam pendidikan bahasa Arab. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 1(1), 26-36.
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 57-87.
- Safitri, M., & Aziz, M. R. (2022). Addie, sebuah model untuk pengembangan multimedia learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 51-59.
- Slamet, S. (2020). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodad Bahasa Arab Kelas 7 MTS Ma'arif Suka Slamet Indramayu'. *Syntax Idea*, 2(11).